

**KARAKTERISTIK HABITAT DAN SEBARAN POPULASI *Rhizanthus lowii* Becc.
DI CAGAR ALAM BATANG PALUPUH KABUPATEN AGAM**

Ringga Agus Syahputra^{1*}, Zulmardi¹, Gusmardi Indra¹

Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Kota Padang, Sumatera Barat Indonesia

*Corresponding author: ringgaagus99@gmail.com

Abstrak

One of the rare and unique plants found in Indonesia from Rafflesiaceae family. Plants found in the Batang Palupuh Nature Reserve include Rhizanthus lowii. This study aims to determine Habitat Characteristics and Population Distribution of Rhizanthus lowii in the Batang Palupuh Nature Reserve, Agam Regency. This research was conducted from April to May 2022. This study used Purpose sampling method with placement of points based on the findings of Rhizanthus lowii, three points were found and for each point a plot measuring 20 m x 20 m was made with four plots, thus there 12 plots, The data taken are Rhizanthus lowii, plant species, coordinate points, physical factors. The results of research on habitat of Rhizanthus lowii obtained 48 species of plants from 35 families that grow in the habitat of Rhizanthus lowii. At the seedling level, 28 plant species were found with the most dominant species being Coffie robusta with an INP of 54.87%, while at the sapling level 18 plant species were found with the most dominant species being Coffie robusta with an INP of 118.97%, and at the pole level 18 plant species were found with the most dominant species being Cinnamomum sp. with an INP of 34.10%, and at tree level 18 species of plants were the most dominant Garcinia sp. with an INP of 31.60%. The distribution of Rhizanthus lowii has three distribution points. The average temperature of Rhizanthus lowii is 25.7 C and the average humidity is 64.5%.

Keywords: *Rhizanthus lowii*, Habitat, Population, Nature Preserve,

Abstrak

Salah satu tumbuhan langka dan unik yang terdapat di Indonesia dari famili *Rafflesiaceae*. Tanaman yang terdapat di Cagar Alam Batang Palupuh diantaranya *Rhizanthus lowii*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Karakteristik Habitat dan Sebaran Populasi *Rhizanthus lowii* di Cagar Alam Batang Palupuh Kabupaten Agam. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2022. Penelitian ini menggunakan metode *Purpose sampling* dengan penempatan titik berdasarkan penemuan *Rhizanthus lowii*, ditemukan tiga titik dan untuk masing-masing titik dibuat plot berukuran 20 m x 20 m sebanyak empat plot, dengan demikian ada 12 plot, data yang diambil adalah *Rhizanthus lowii*, jenis tumbuhan, titik koordinat, faktor fisis. Hasil penelitian pada habitat *Rhizanthus lowii* didapatkan 48 jenis tumbuhan dari 35 famili yang tumbuh di habitat *Rhizanthus lowii*. Pada tingkat semai didapatkan 28 jenis tumbuhan dengan jenis paling dominan adalah *Coffie robusta* dengan INP 54,87%, sedangkan tingkat pancang didapatkan 18 jenis tumbuhan dengan jenis paling dominan adalah *Coffie robusta* dengan INP 118,97%, serta pada tingkat tiang didapatkan 18 jenis tumbuhan dengan jenis paling dominan adalah *Cinnamomum* sp. dengan INP 34,10%, dan pada tingkat

pohon didapatkan 18 jenis tumbuhan yang paling dominan *Garcinia* sp. dengan INP 31,60%. Sebaran *Rhizanthus lowii* didapatkan tiga titik sebaran. Suhu rata-rata *Rhizanthus lowii* yaitu 25,7 °C dan kelembaban rata-rata yaitu 64,5 %.

Kata Kunci: *Rhizanthus lowii*, Habitat, Populasi, Cagar Alam

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia dan merupakan pusat keanekaragaman hayati dunia (Soemarwoto,1983). Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa Indonesia terdiri atas 17.508 pulau, mempunyai daratan seluas 1,9 juta km² dan garis pantai sepanjang 80.791 km, serta cakupan laut seluas 3,1 juta km². Keadaan demikian menyuguhkan berbagai tipe lingkungan hidup (habitat) alami bagi tumbuhan, hewan, dan mikroba. Sistem hubungan timbal balik antara lingkungan fisik atau kimia dengan tumbuhan, hewan atau mikrobia dikenal sebagai ekosistem alami. Indonesia memiliki keanekaragaman ekosistem yang cukup beragam (Utomo, 2009). Selain itu, Indonesia juga memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi. Hal ini didukung oleh habitat yang ada di Indonesia yang terbilang beragam, dibuktikan dengan sebanyak 28.000 jenis tumbuhan, 350.000 jenis binatang, dan 10.000 mikrobia diperkirakan hidup secara alami di Indonesia (Mac Kinnon K, 1992).

Rhizanthus merupakan salah satu genus dari family *Rafflesiaceae* yang tidak memiliki akar, batang, dan daun (Bänziger & Hansen, 2000). *Rhizanthus* merupakan tumbuhan endemik yang hidup di beberapa lokasi pada ekosistem hutan hujan tropis. *Rhizanthus lowii* mempunyai sebaran geografis dari Sumatera, Semenanjung Malaysia, dan Kalimantan. Di Sumatra jenis ini pernah tercatat dijumpai di Gunung Leuser, Sibolangit, Gunung Dempo, Sumatra Barat, Sumatra Selatan, Penanggungan, Lampung dan Bengkulu (Meiyerdan Velkamp, 1988). Di Bengkulu, jenis ini dijumpai dan dikoleksi pertama kali oleh Koorders di perkebunan Subanayam 3 November 1917, dan baru tahun 2001 dijumpai dilokasi Air Manjo, Taman Nasional Kerinci Seblat Katenong I (Susatya, 2003).

Cagar Alam Batang Palupuh merupakan salah satu kawasan konservasi yang dikelola oleh BKSDA Sumatera Barat yang memiliki luas 3,51 hektar. Dan beradapadagaris:10021,24,1163BT–10021,16,2377BTdan041,27,2881 LS –014,34,2606LS.CagarAlamBatangPalupuhletakpadapunggunggubukit yang cukup miring dengan kelerengan lebih dari 45 derajat. Cagar Alam Batang Palupuh berada di ketinggian 756 mdpl.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik habitat dan sebaran populasi *Rhizanthus lowii* di Cagar Alam Batang Palupuh Kabupaten Agam dengan mengetahui jenis tumbuhan apa saja yang hidup di sekitar *Rhizanthuslowii* dan mengetahui dimana saja keberadaan bunga *Rhizanthus lowii*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April 2022 yang berlokasi di Cagar Alam Batang Palupuh Nagari Koto Rantang Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam. Penelitian ini menggunakan metode transek dan penentuan petak pengamatan dilakukan dengan purposive sampling, yaitu dengan cara menentukan titik terlebih dahulu dengan perjumpaan *Rhizanthus lowii*. (Menurut Heriyanto *et al.* 2019), membuat

plot empat buah di sekeliling tumbuhan *Rhizanthus lowii*. Masing-masing titik dibuat 4 plot berukuran 20 x 20 meter, 10 x 10 meter, 5 x 5 meter dan 2 x 2 meter dengan bunga *Rhizanthus lowii* menjadi titik tengah diantara 4 plot tersebut. Jumlah plot yang dibuat sebanyak 12 buah.

Analisis data yang digunakan yaitu untuk analisis vegetasi dengan mengetahui kondisi kerapatan jenis (K), kerapatan relative jenis (KR), frekuensi jenis (F), frekuensi relative jenis (FR), dominasi jenis (D), dominasi relative jenis (DR) dan indeks nilai penting (INP) yang ada di lokasi penelitian. Untuk analisis Indeks Nilai Penting menggunakan rumus Indriyanto, (2006). Untuk sebaran populasi menggunakan GPS untuk mengambil titik lokasi keberadaan *Rhizanthus lowii*.

HASIL PEMBAHASAN

Karakteristik Habitat *Rhizanthus lowii*

1. Komposisi Jenis Tumbuhan

Berdasarkan hasil penelitian dan identifikasi jenis tumbuhan yang telah dilaksanakan, komposisi jenis tumbuhan di sekitar tumbuhan *Rhizanthus lowii* didapatkan 48 jenis tumbuhan yang tergabung dalam 35 famili.

2. Struktur Vegetasi di Sekitar *Rhizanthus lowii*

Keadaan vegetasi suatu daerah mempengaruhi pertumbuhan *Rhizanthus lowii*. Didalam lokasi pengamatan ditemukan 3 titik sebaran *Rhizanthus lowii* dengan kondisi karakteristik vegetasinya hampir sama. Pada setiap titik ditemukan 1 batang inang, pada titik 1 ditemukan 1 batang inang pada tingkat tiang, pada titik 2 ditemukan 1 batang inang pada tingkat tiang, pada titik 3 ditemukan 1 batang inang pada tingkat pancang. Vegetasi yang diamati selama penelitian terdiri dari tingkat semai, pancang, tiang dan pohon. Jenis yang paling banyak dijumpai yaitu pada tingkat semai.

Jenis tumbuhan yang ada di sekitar *Rhizanthus lowii* pada tingkat semai terdapat 28 jenis.

Tabel 1. Jenis Tumbuhan Disekitar *Rhizanthus lowii* pada Tingkat Semai.

NO	JENIS	NAMA DAERAH	KR%	FR%	INP%
1	2	3	4	5	6
1.	<i>Coffea robusta</i>	Kopi	43,44	11,43	54,87
2.	<i>Psychotria sp</i>	Jirak	7,38	6,67	14,04
3.	<i>Garcinia sp</i>	Kandih rimbo	4,92	8,57	13,49
4.	<i>Cinnamomum sp</i>	Minyak-minyak	5,33	7,62	12,95
5.	<i>Cyrtandra erectiloba</i>	-	4,51	6,67	11,17
6.	<i>Spondias dulcis</i>	-	3,28	5,71	8,99
7.	<i>Phaleria capitata</i>	-	2,87	4,76	7,63
8.	<i>Alocasia hamalomena</i>	Keladi	2,87	3,81	6,68
9.	<i>Polyalthia jucunda</i>	Kasumik	2,46	3,81	6,27
10.	<i>Tectaria crenata</i>	Paku tikus	2,46	3,81	6,27
11.	<i>Justicia gendarussa</i>	Ganda rusa	2,05	3,81	5,86
12.	<i>Crotalaria spectabilis</i>	Orok-orok	2,05	3,81	5,86
13.	<i>Syzygium jambos</i>	Lamparik	2,05	3,81	5,86
14.	<i>Boehmeria macrophylla</i>	Rami	2,05	2,86	4,91
15.	<i>Ixora sp</i>	Soka	1,64	2,86	4,50
16.	<i>Murraya paniculata</i>	Kamuniang	1,64	2,86	4,50
17.	<i>Piptospatha sp</i>	Keladi	1,23	2,86	4,09
18.	<i>Pometia pinata</i>	Kasai	1,23	1,90	3,13
19.	<i>Muntingia calabura</i>	Seri	1,23	1,90	3,13
20.	<i>Phanerophlebia umbonata</i>	Pakis	0,82	1,90	2,72
21.	<i>Ptisana salicina</i>	Pakis	0,82	1,90	2,72

22.	<i>Cyrtandra pendula</i>	-	0,82	0,95	1,77
23.	<i>Elephantopus mollis</i>	-	0,82	0,95	1,77
24.	<i>Brideliato mentosa</i>	Kenidai	0,41	0,95	1,36
25.	<i>Dendrocnidesi nuata</i>	Jilatang	0,41	0,95	1,36
26.	<i>Polygonum virginianum</i>	-	0,41	0,95	1,36
27.	<i>Selaginella deoderleinii</i>	Pakis	0,41	0,95	1,36
28.	<i>Syngonium sp</i>	Keladi	0,41	0,95	1,36

Jenis tumbuhan yang paling dominan pada tingkat semai yaitu jenis kopi (*Coffea robusta*) dengan nilai kerapatan relatif 43,44%, nilai frekuensi relatif 11,43% dan INP 54,87%. Pada tingkat semai tidak dijumpai jenis tumbuhan dari *Tetrastigma*.

Jenis tumbuhan yang ada di sekitar *Rhizanthus lowii* pada tingkat pancang terdapat 18 jenis.

Tabel 2. Jenis Tumbuhan Disekitar *Rhizanthus lowii* pada Tingkat Pancang.

NO	JENIS	NAMADAERAH	KR%	FR%	DR%	INP%
1	<i>Coffea robusta</i>	Kopi	53,15	12,90	52,9	118,97
2	<i>Ficus callosa</i>	Bodhi	5,51	10,75	5,4	21,66
3	<i>Psychotria sp</i>	Jirak	5,91	8,60	6,1	20,62
4	<i>Pometia acuminata</i>	Kasai	4,33	8,60	4,1	17,08
5	<i>Flacourtia jangomas</i>	Karukuak	4,33	7,53	4,4	16,24
6	<i>Cyrtandrae rectiloba</i>	-	3,94	6,45	3,6	13,97
7	<i>Stelechocarpus burahol</i>	Burahol	3,54	6,45	3,8	13,75
8	<i>Couma guianensis</i>	-	3,15	6,45	3,4	13,03
9	<i>Garcinia sp</i>	Kandihrimbo	2,76	5,38	3,0	11,09
10	<i>Combretum indicum</i>	-	2,36	4,30	2,7	9,37
11	<i>Acalypha diversifolia</i>	Aro	1,97	4,30	1,7	8,02
12	<i>Magnolia champaca</i>	Cempakaharum	1,97	3,23	2,0	7,23
13	<i>Syzygium jambos</i>	Lamparik	1,57	3,23	1,6	6,39
14	<i>Costus spiralis</i>	-	1,18	3,23	1,3	5,69
15	<i>Vitex trifolia</i>	Langgundi	1,57	2,15	1,2	4,92
16	<i>Polyalthia jucunda</i>	Kasumik	1,18	2,15	1,3	4,66
17	<i>Ixora sp</i>	Soka	0,79	2,15	0,9	3,82
18	<i>Toona sureni</i>	Surian	0,79	2,15	0,5	3,48

Jenis tumbuhan yang paling dominan pada tingkat pancang yaitu jenis kopi (*Coffea robusta*) dengan nilai kerapatan relative 53,15%, nilai frekuensi relatif 12,90% , nilai dominasi relatif 52,9% dan INP 118,97%. Pada tingkat pancang tidak dijumpai jenis tumbuhan dari *Tetrastigma* yang merupakan inang dari *Rhizanthus lowii*.

Jenis tumbuhan yang ada di sekitar *Rhizanthus lowii* pada tingkat tiang terdapat 18 jenis.

Tabel 4. Jenis Tumbuhan Disekitar *Rhizanthus lowii* pada Tingkat Tiang.

No	JENIS	NAMA DAERAH	KR%	FR%	DR%	INP%
1	2	3	4	5	6	7
1.	<i>Cinnamomum sp</i>	Minyak-minyak	12,50	9,21	12,39	34,10
2.	<i>Garcinia sp</i>	Kandihrimbo	8,33	9,21	7,89	25,44
3.	<i>Psychotria sp</i>	Jirak	8,33	9,21	7,07	24,61
4.	<i>Pipera duncum</i>	Sirih-sirih	3,33	7,89	7,26	23,48
5.	<i>Pometia acuminata</i>	Kasai	7,29	7,89	7,30	22,49
6.	<i>Magnoliachampaca</i>	Cempakaharum	7,29	6,58	7,73	21,60
7.	<i>Ficus callosa</i>	Bodhi	6,25	6,58	6,30	19,13
8.	<i>Shoreamarcoptera</i>	Meranti tembaga	6,25	5,26	6,68	18,19

9.	<i>Shorealeprosula</i>	Merantimerah	5,21	5,26	6,51	16,98
10.	<i>Stelechocarpusburahol</i>	Burahol	5,21	6,58	4,35	16,14
11.	<i>Ficushipsida</i>	Luwingan	4,17	5,26	4,52	13,95
12.	<i>Syzygiumjambos</i>	Lamparik	4,17	3,95	3,66	11,78
13.	<i>Magnoliamacrophylla</i>	Cempaka	4,17	3,95	3,65	11,76
14.	<i>Toonasureni</i>	Surian	3,13	3,95	3,92	10,99
15.	<i>Tetrastigma</i> sp	-	3,13	3,95	3,54	10,61
16.	<i>Polyalthiajucunda</i>	Kasumik	3,13	2,63	3,44	9,19
17.	<i>Arengapinnata</i>	Aren	2,08	1,32	2,82	6,22
18.	<i>Artocarpusheterophyllus</i>	Cubadak	1,04	1,32	0,97	3,32

Jenis tumbuhan yang paling dominan pada tingkat tiang yaitu jenis Minyak-minyak (*Cinnamomum sp*) dengan nilai kerapatan relatif 12,50%, nilai frekuensi relatif 9,21%, nilai dominasi relatif 12,39% dan nilai INP 34,10%. Pada tingkat tiang di jumpai jenis tumbuhan dari *Tetrastigma* yang merupakan inang dari *Rhizanthus lowii* pada 3 titik sebaran.

Jenis tumbuhan yang ada di sekitar *Rhizanthus lowii* pada tingkat pohon terdapat 18 jenis.

Tabel 5. Jenis Tumbuhan Disekitar *Rhizanthus lowii* pada Tingkat Pohon.

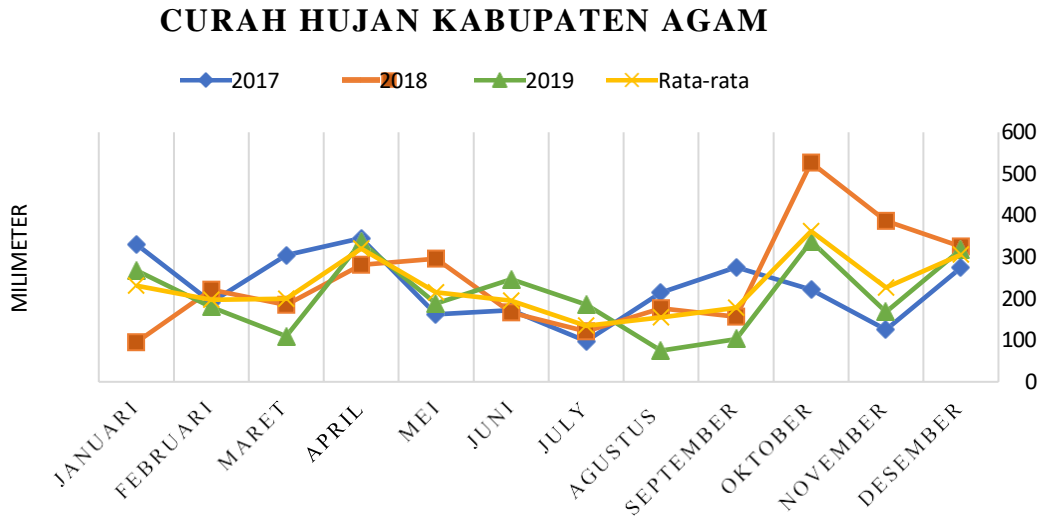
No	JENIS	NAMADAERAH	KR%	FR%	DR%	INP%
1.	<i>Garcinia sp</i>	Kandihrimbo	10,23	8,57	12,80	31,60
2.	<i>Cinnamomum sp</i>	Minyak-minyak	10,23	11,43	7,75	29,41
3.	<i>Ficus hispida</i>	Luwingan	7,95	7,14	7,45	22,55
4.	<i>Flacourtia jangomas</i>	Karukuak	6,82	8,57	7,01	22,40
5.	<i>Psychotria sp</i>	Jirak	7,95	7,14	6,74	21,83
6.	<i>Toona sureni</i>	Surian	5,68	4,29	11,79	21,76
7.	<i>Shorea marcoptera</i>	Merantitembaga	6,82	5,71	8,88	21,42
8.	<i>Stelechocarpus burahol</i>	Burahol	6,82	7,14	4,57	18,53
9.	<i>Magnolia macrophylla</i>	Cempaka	5,68	5,71	5,06	16,46
10.	<i>Polyalthia jucunda</i>	Kasumik	5,68	4,29	5,54	15,51
11.	<i>Acalypha diversifolia</i>	Aro	4,55	5,71	3,56	13,82
12.	<i>Shorea bracteolate</i>	Merantiputih	3,41	4,29	5,17	12,86
13.	<i>Magnolia champaca</i>	Cempakaharum	4,55	5,71	2,56	12,82
14.	<i>Ficus callosa</i>	Bodhi	3,41	4,29	2,13	9,82
15.	<i>Syzygium jambos</i>	Lamparik	3,41	2,86	3,25	9,51
16.	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Cubadak	3,41	2,86	2,33	8,60
17.	<i>Arenga pinnata</i>	Anau	2,27	2,86	2,08	7,21
18.	<i>Baccaurea sp</i>	Rambai	1,14	1,43	1,32	3,88

Jenis tumbuhan yang paling dominan pada tingkat pohon yaitu jenis Kandih rimbo (*Garcinia sp*) dengan nilai kerapatan relatif 10,23%, nilai frekuensi relatif 8,57%, dominasi relatif 12,80% dan INP 31,60%. Pada tingkat pohon tidak dijumpai jenis tumbuhan dari *Tetrastigma* yang merupakan inang dari *Rhizanthus lowii*.

Semakin besar INP suatu jenis maka peranannya dalam komunitas tersebut semakin penting. Menurut Odum (1996), semakin banyak jumlah spesies maka semakintinggikeanekaragamannya. Sebaliknya jika nilainya kecil maka komunitas tersebut didominasi oleh satu atau sedikit jenis. Keanekaragaman jenis dipengaruhi oleh pembagian penyebaran individu dalam tiap jenisnya, karena dalam suatu komunitas walaupun banyak jenisnya tetapi bila penyebaran individunya tidak merata maka keanekaragamannya rendah.

3. Faktor Fisis

Faktor fisis yang diambil pada penelitian ini yaitu terdiri dari curah hujan, suhu dan kelembapan. Berikut data curah hujan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, sebagai berikut.

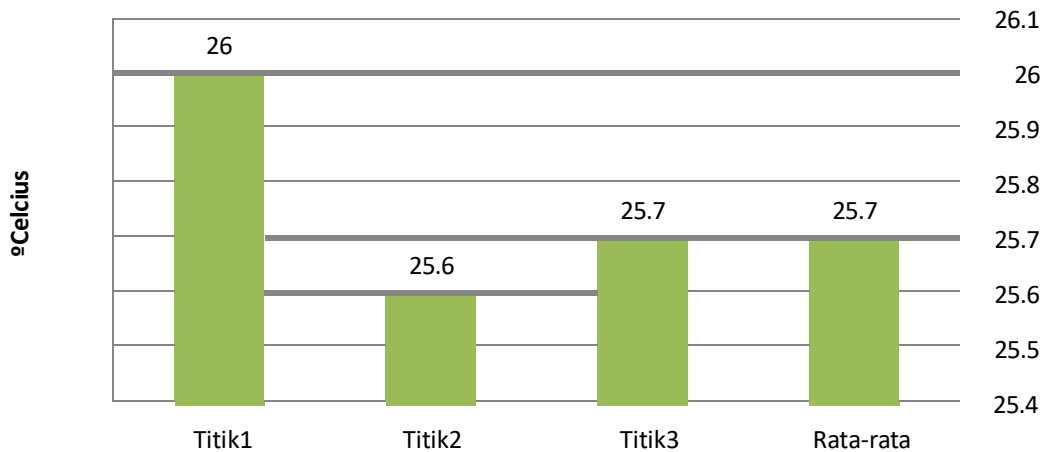


Gambar 1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam.

Diagram diatas adalah data curah hujan di Kabupaten Agam pada tahun 2017 hingga 2019. Rata-rata curah hujan yang paling tinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu 362,16 mm dan rata-rata curah hujan paling rendah terjadi pada bulan Juli yaitu 134,8 mm. Rata- rata curah hujan tahunan yaitu dengan curah hujan 226,9 mm pertahun.

Pengukuran suhu dilakukan selama 5 hari pada waktu pagi hari,siang hari, dan sore hari pada setiap titik penelitian. Pengukuran suhu menggunakan thermohyrometer digital.

Suhu Rata-rata Pada Setiap Titik *Rhizanthus lowii*



Gambar 2.Suhu Rata-rata

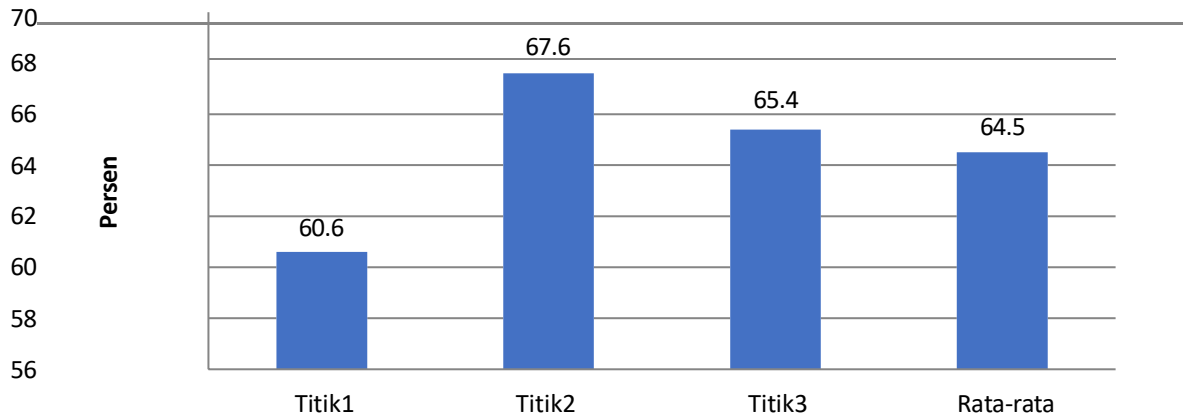
Suhu rata-rata habitat *Rhizanthus lowii* di Cagar Alam Batang Palupuh adalah 25,7 °C, dengan range 25,6 °C sampai 26 °C . Suhu habitat *Rhizanthuslowii* tertinggi berada pada titik 1 yaitu dengan suhu 26 °C, pada titik 1 tutupan kanopi pohonnya sedikitterbuka sehingga suhu pada titik 1cukup tinggidan suhu habitat *Rhizanthus lowii* terendah berada pada titik 2 yaitu pada suhu 25,6 °C. Suhu pada setiap titik *Rhizanthus*

lowii tidak jauh berbeda.

Pengukuran kelembapan dilakukan selama 5 hari pada waktu pagi hari, siang hari dan sore hari pada setiap titik penelitian. Pengukuran kelembapan diukur menggunakan thermohygrometer digital.

Kelembapan Rata-rata Pada Setiap Titik

Rhizanthus lowii

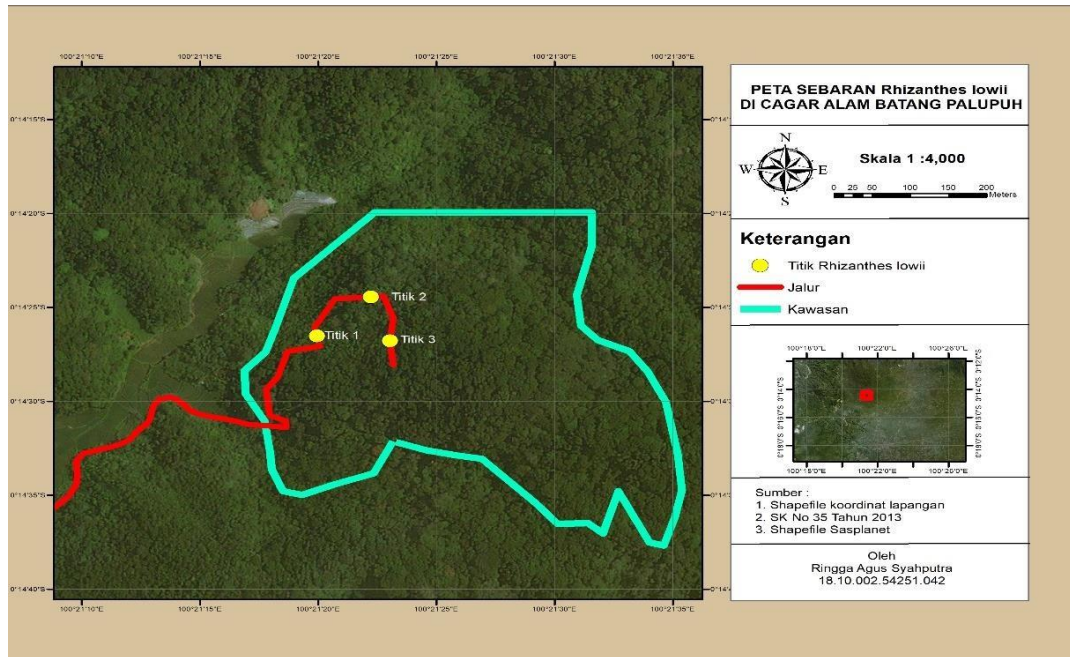


Gambar 3. Kelembapan Rata-rata

Kelembapan udara rata-rata habitat *Rhizanthus lowii* di Cagar Alam Batang Palupuh adalah 64,5% dengan range 60,6% sampai 67,6%. Kelembapan udara rata-rata tertinggi berada pada titik 2 yaitu dengan kelembapan 67,6%, pada titik2 tutupan kanopi pohonnya lebih rapat sehingga kelembapan udaranya cukup tinggikan kelembapan terendah berada pada titik 1 yaitu dengan kelembapan 60,6% .

Sebaran *Rhizanthus lowii*

Dari hasil observasi ditemukan tiga titik sebaran *Rhizanthus lowii* di Cagar Alam Batang Palupuh. *Rhizanthus lowii* yang ditemukan di Cagar Alam Batang Palupuh sebanyak 43 knop. Pada titik pertama ditemukan *Rhizanthus lowii* sebanyak 20 knop, pada titik kedua ditemukan *Rhizanthus lowii* sebanyak 7 knop, pada titik ketiga ditemukan *Rhizanthus lowii* sebanyak 16 knop. Berikut adalah peta sebaran keberadaan *Rhizanthus lowii* di Cagar Alam Batang Palupuh.

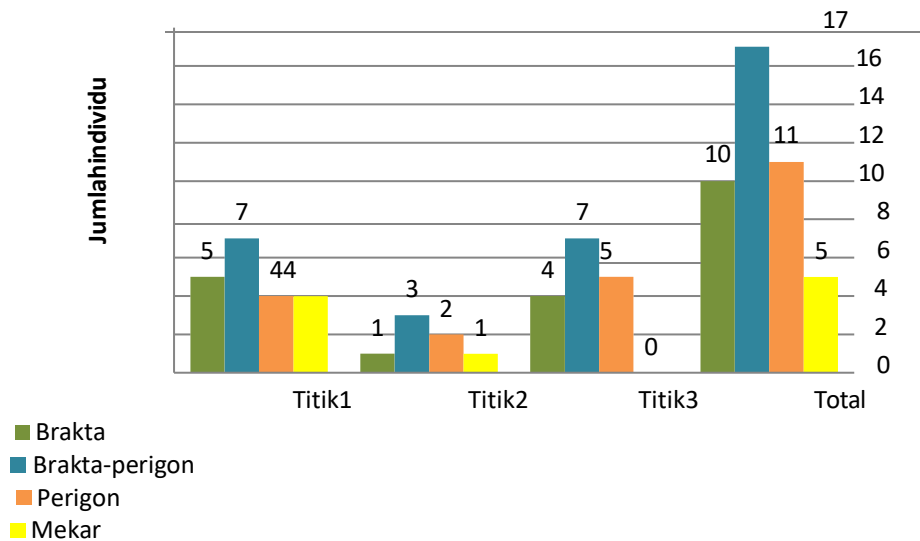


Gambar 4. Peta Sebaran *Rhizanthus lowii*.

Rhizanthus lowii yang ditemukan di Cagar Alam Batang Palupuh mulai dari fase brakta, brakta-perigon, perigon dan mekar. Fase brakta yang ditemukan 10 knop, yaitu 5 knop di titik pengamatan pertama, 1 knop di titik pengamatan kedua dan 4 knop di titik pengamatan ketiga dari tiga titik pengamatan. Fase brakta- perigon yang ditemukan sebanyak 17 knop yaitu 7 knop di titik pengamatan pertama, 3 knop di titik pengamatan kedua dan 7 knop di titik pengamatan ketiga dari tiga titik pengamatan. Fase perigon yang ditemukan sebanyak 11 knop yaitu 4 knop di titik pengamatan pertama, 2 knop di titik pengamatan kedua dan 5 knop di titik pengamatan ketiga dari tiga titik pengamatan. Fase mekar ditemukan sebanyak 5 knop yaitu 4 knop di titik pengamatan pertama, 1 individu di titik pengamatan kedua dan tidak ditemukan mekar di titik tiga dari tiga titik pengamatan. Pada saat melakukan pengamatan di lapangan banyak juga dijumpai *Rhizanthus lowii* yang sudah busuk atau sudah mati. *Rhizanthus lowii* yang sudah mati memiliki kondisi bagian bunga yang sudah tidak lengkap atau sudah hancur.

Berikut adalah diagram Fase Hidup *Rhizanthus lowii* yang ditemukan di Cagar Alam Batang Palupuh dapat dilihat pada Gambar 5 sebagai berikut:

Fase Hidup *Rhizantes lowii*



Gambar 5. Diagram Fase Hidup *Rhizantes lowii*

Dari hasil observasi ditemukan *Rhizantes lowii* sebanyak 43 knop di Cagar Alam Batang Palupuh yang terdiri dari 10 knop fase brakta, 17 knop fase brakta-perigon, 11 knop fase perigon dan 5 knop fase mekar. Dari gambar 7 dapat dilihat bahwa pada fase brakta *Rhizantes lowii* paling banyak ditemukan pada titik 1 yaitu sebanyak 5 knop, fase brakta-perigon *Rhizantes lowii* paling banyak ditemukan di titik 1 dan 3 yaitu sebanyak 7 knop, fase perigon paling banyak ditemukan di titik 3 yaitu sebanyak 5 knop, dan fase mekar paling banyak ditemukan pada titik 1 yaitu sebanyak 4 knop. Pada titik 3 tidak ditemukan bunga *Rhizantes lowii* yang mekar dan fase perigon banyak dijumpai pada titik 3 sehingga akan banyak bunga *Rhizantes lowii* yang akan mekar dalam waktu dekat. Fase brakta-perigon adalah jumlah fase bunga *Rhizantes lowii* yang paling banyak di temukan di Cagar Alam Batang Palupuh. Pada saat bunga mekar diameter mencapai 14-15 cm, dengan warna putih (Susatya *et al.*, 2001).

KESIMPULAN

1. Jenis tumbuhan yang ditemukan di habitat *Rhizantes lowii* sebanyak 48 jenis tumbuhan yang tergabung dalam 35 famili. Jenis tumbuhan yang dominan pada tingkat semai adalah kopi (*Coffea robusta*) dengan INP yaitu 54,87%, jenis tumbuhan yang dominan pada tingkat pancang adalah jenis kopi (*Coffea robusta*) dengan INP yaitu 118,97%, jenis tumbuhan yang dominan pada tingkat tiang adalah minyak-minyak (*Cinnamomum sp*) dengan INP yaitu 34,10%, tumbuhan yang dominan pada tingkat pohon adalah jenis Kandih rimbo (*Garcinia sp*) dengan INP yaitu 31,60%. Suhu rata-rata 25,7 °C dan kelembapan rata-rata 64% dan titik pertama dijumpai pada ketinggian 955 mdpl hingga titik ketiga berada pada ketinggian 997 mdpl.
2. *Rhizantes lowii* yang ditemukan di Cagar Alam Batang Palupuh sebanyak 43 knop. Sebaran populasi *Rhizantes lowii* terdapat di 3 titik lokasi, pada titik pertama terdapat 20 knop *Rhizantes lowii*. Pada titik kedua terdapat 7 knop *Rhizantes lowii*. Pada titik ketiga terdapat 16 knop *Rhizantes lowii*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ade Putra serta abang-abang BKSDA Resort Maninjau, serta ucapan terima kasih kepada Joni Irwanto, Renfil Afzian, Fiki Fernando dan Puja Tamara yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Banziger, H., & Hansen, B. (2000). A new taxonomic revision of a deceptive flower, *Rhizanthus Dumortier* (Rafflesiaceae). *Natural History Bulletin of the Siam ...*, 117–143.
- Heriyanto, N.M., I. Samsudin, M. Bismark. 2019. Keanekaragaman hayati floradanfaunadikawasanhutanbukitdatukDumaiProvinsiRiau. *Jurnal Sylva Lestari*. 7(1): 82-94.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Penerbit Pt. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kathy, M.K. 1992. *Nature's Treasurehouse-The Wildlife of Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Meijer, W., & Veldkamp, J. (1988). A revision of *Rhizanthus* (Rafflesiaceae). *Blumea - Tijdschrift Voor de Systematiek En de Geografie Der Planten*, 33(2), 329–342.
- Odum, P.E. 1996. *Dasar-Dasar Ekologi*. Terjemahan IR. Tjahjono Samangan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soemarwoto, O. 1983. *Ekologi lingkungan hidup dan pembangunan*. Penerbit Djabatan. Jakarta
- Susatya, A. (2003). Populasi dan Siklus Hidup Tumbuhan Langka *Rhizanthus lowei* (Becc.) Harm di Taman Nasional Kerinci-Seblat Resort Katenong. *Journal Ilmu - Ilmu Pertanian Indonesia*, 5(2), 71–76.
- Susatya, A., K.M. Salleh, A. Hikmat, A. Latif. 2001. *Distribusi dan Konservasi Rafflesia di Indonesia*. Seminar Konservasi Puspa Langka Rafflesia. Bogor.
- Utomo, B. 2009. Kerusakan hutan akibat invasi tumbuhan eksotik di hutan pegunungan atas (1500-2400 mdpl) taman nasional gunung gede parangrao. *VISI* 17: 28-38.